

SKRIPSI
ANALISIS KEMAMPUAN BERFIKIR KREATIF SISWA
KELAS X2 PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
DI SMAN 1 TELUK KUANTAN

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sains Islam Universitas Islam Kuantan Singingi untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



OLEH:

GUSTIADI HASBI
NPM.190307015

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN SAINS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
TELUK KUANTAN
1447 H/2025 M

SURAT PERNYATAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Gustiadi Hasbi**
Tempat/Tanggal Lahir : Teluk Kuantan, 05 Agustus 2001
NPM : 190307015
Alamat : Kelurahan Sungai Jering
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Pendidikan dan Sains Islam Universitas Islam
Kuantan Singingi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul ***"Analisis Kemampuan Berfikir Kreatif Siswa Kelas X2 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMAN 1 Teluk Kuantan"*** adalah benar karya saya sendiri dan saya bertanggung jawab atas data dan informasi yang termuat di dalamnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari pernyataan saya terbukti tidak benar, maka saya bersedia menanggung semua risikonya.

Teluk Kuantan, 17 Juli 2025

Hormat Saya,

A handwritten signature in blue ink is placed over a 10,000 Rupiah Indonesian postage stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text '10000', 'METRAI TEMPEL', and the serial number '7EALX229651679'.

Gustiadi Hasbi
NPM. 190307015

BUSTANUR, S.Ag.,M.U.s

DOSEN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN SAINS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI

NOTA DINAS

Perihal : Skripsi Gustiadi Hasbi

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sains Islam
Universitas Islam Kuantan Singingi
Di-
Teluk Kuantan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

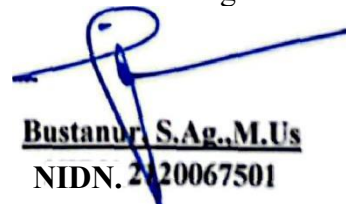
Setelah membaca, meneliti, mengkoreksi dan melakukan perbaikan terhadap skripsi saudara:

Nama	: Gustiadi Hasbi
NPM	: 190307015
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Ilmu Pendidikan dan Sains Islam
Judul	: “Analisis Kemampuan Berfikir Kreatif Siswa Kelas X2 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMAN 1 Teluk Kuantan”

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam Sidang Munaqasyah Program Studi Pendidikan Agama islam, Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sains Islam, Universitas Islam Kuantan Singingi.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh.

Teluk Kuantan, 12 Februari 2025
Pembimbing I


Bustanur, S.Ag.,M.U.s
NIDN. 2120067501

ALHAIRI, S.Pd.I.,M.Pd.I

DOSEN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN SAINS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI

NOTA DINAS

Perihal : Skripsi Gustiadi Hasbi

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sains Islam
Universitas Islam Kuantan Singingi
Di-
Teluk Kuantan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, mengkoreksi dan melakukan perbaikan terhadap skripsi saudara:

Nama	: Gustiadi Hasbi
NPM	: 190307015
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Ilmu Pendidikan dan Sains Islam
Judul	: “Analisis Kemampuan Berfikir Kreatif Siswa Kelas X2 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMAN 1 Teluk Kuantan”

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam Sidang Munaqasyah Program Studi Pendidikan Agama islam, Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sains Islam, Universitas Islam Kuantan Singingi.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh.

Teluk Kuantan, 11 Desember 2024
Pembimbing II


Alhairi, S.Pd.I.,M.Pd.I
NIDN.1010003891

PERSETUJUAN PEMBIMBING DAN KETUA PRODI

Skripsi penelitian dengan judul : **“Analisis Kemampuan Berfikir Kreatif Siswa Kelas X2 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMAN 1 Teluk Kuantan.”** Yang ditulis oleh **Gustiadi Hasbi, NPM. 190307015**; dapat diterima dan disetujui dalam sidang munaqasyah Sarjana Strata 1 (S1) Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sains Islam Universitas Islam Kuantan Singingi untuk memenuhi salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Teluk Kuantan, 12 Februari 2025

Menyetujui

Pembimbing I

Bustanur, S.Ag.,M.Us
NIDN.2110018901

Pembimbing II


Alhairi,S.Pd.I.,M.Pd.I
NIDN.10100038901

Mengetahui,

**Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam**


Alhairi,S.Pd.I.,MP.dI
NIDN.1010038901

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

Skripsi dengan judul : “Analisis Kemampuan Berfikir Kreatif Siswa Kelas X2 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMAN 1 Teluk Kuantan”. Yang ditulis oleh **GUSTIADI HASBI, NPM 190307015** telah diseminarkan pada tanggal 17 Juli 2025 dapat diterima dan disetujui untuk diajukan sebagai syarat skripsi pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Pendidikan Dan Sains Islam Universitas Islam Kuantan Singingi.

Teluk Kuantan, 17 Juli 2025

Mengesahkan,
Tim Sidang Munaqasyah
Ketua



Bustanur, S.Ag., M.Us
NIDN. 2120067501

Moderator



Helbi Akbar, S.Pd.I., MA
NIDN. 2118088502

Sekretaris



Alhairi, S.Pd.I., M.Pd.I
NIDN. 1010038901

Penguji I



Andrizal, S.P.si., M.Pd.I
NIDN. 2111108301

Penguji II



A.Mualif, S.Pd.I., MA
NIDN. 1010078605

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Dan Sains Islam
Universitas Islam Kuantan Singingi



Bustanur, S.Ag., M.Us
NIDN. 2120067501

MOTTO

***“SEBAIK-BAIK MANUSIA ADALAH YANG
PALING BERMANFAAT BAGI MANUSIA
LAINNYA.”***

(H.R IMAM AHMAD)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Kupersembahkan Skripsi Ini Untuk Almamater Tercinta

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam

Kuantan Singingi

ABSTRAK

Gustiadi Hasbi “Analisis Kemampuan Berfikir Kreatif Siswa Kelas X2 pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMAN 1 Teluk Kuantan” , 2025 Mahasiswa Universitas Islam Kuantan Singingi.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih belum berkembangnya jiwa kreativitas siswa di lingkungan sekolah sehingga menjadi faktor penghambat dalam menyelesaikan proses pembelajaran dengan baik, serta kemampuan berfikir kreatif ini sangat di perlukan oleh peserta didik untuk Upaya menyongsong kehidupan yang semakin modern dan berkembang seiring perkembangan di era globalisasi. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan berfikir kreatif siswa kelas X2 Pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMAN 1 Teluk Kuantan, untuk mendeskripsikan kendala-kendala yang dihadapi pada proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas X2 SMAN 1 Teluk Kuantan. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Teknik sampling dalam penelitian menggunakan purposive sampling dengan total partisipan sebanyak 10 orang siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun hasil penelitian mengenai Kemampuan berpikir kreatif siswa di kelas X2 SMAN 1 Teluk Kuantan Sudah baik. Hal ini di tandai dengan tercukupinya semua 5 aspek yang menjadi penilaian tentang kemampuan berpikir kreatif ini, baik dari kemampuan berpikir lancar (*fluency*), keterampilan berpikir luwes (*flexibility*), keterampilan berpikir orasional (*orginality*), Keterampilan memperinci atau mengelaborasi dan keterampilan menilai (evaluasi) serta di tandai dengan dua faktor dorongan yaitu internal (dari dalam diri siswa) dan eksternal (lingkungan) pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Kata Kunci : Kemampuan Berfikir Kreatif.

ABSTRAK

Gustiadi Hasbi "Analysis of Class X2 Students' Creative Thinking Ability in Islamic Religious Education and Character Subjects at SMAN 1 Teluk Kuantan", 2024 Kuantan Singingi Islamic University Student.

This research is motivated by the fact that the creative spirit of students in the school environment has not yet developed, which is an inhibiting factor in completing the learning process well. This creative thinking ability is very much needed by students in an effort to face an increasingly modern and developing life along with developments in the era of globalization. This study aims to describe the creative thinking abilities of class X2 students in the subject of Islamic Religious Education and Character Education at SMAN 1 Teluk Kuantan, to describe the obstacles faced in the learning process of Islamic Religious Education and Character Education in class X2 of SMAN 1 Teluk Kuantan. his research is a qualitative descriptive study. The sampling technique used was purposive sampling with a total of 10 students participating. Data collection techniques used were interviews, observation, and documentation. The results of the study showed that the creative thinking skills of students in class X2 of SMAN 1 Teluk Kuantan were good. This is marked by the sufficiency of all 5 aspects that are used to assess creative thinking skills, namely fluency, flexibility, orational thinking skills, detailing or elaborating skills, and evaluation skills, as well as being marked by two motivational factors, namely internal (from within the student) and external (environment) during the learning process.

Keywords: *Creative Thinking Ability.*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbil Alamiin, Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat, hidayah serta inayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Analisis Kemampuan Berfikir Kreatif Siswa Kelas X2 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMAN 1 TELUK KUANTAN”** dengan baik dan lancar.

Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada beliau junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Yang merupakan suri tauladan bagi umat Islam hingga saat ini dan juga yang dinanti-nanti syafaatnya kelak di *yaumul qiyamah*.

Penulisan skripsi ini di susun sebagai salah satu syarat yang harus di tempuh untuk memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sains Islam Universitas Islam Kuantan Singingi. Semoga dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan masyarakat pada umumnya.

skripsi ini dapat diselesaikan berkat bimbingan, pengarahan, bantuan dan dukungan yang sangat berarti dari berbagai pihak. Oleh karena itu, melalui kata pengantar ini penulis menyampaikan ungkapan terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Ikrima Mailani, S.Pd.I., M.Pd.I selaku Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi.
2. Bapak Bustanur, S.Ag., M.Us selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sains Islam Universitas Islam Kuantan Singingi selaligus sebagai dosen pembimbing I.

3. Bapak Alhairi, S.Pd.I.,M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam sekaligus dosen pembimbing 2.
4. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah menyampaikan pengetahuan dan wawasan kepada penulis selama menempuh pendidikan.
5. Bapak Rohandi, S.Pd.MM selaku Kepala Sekolah SMAN 1 Teluk Kuantan yang telah menerima Ananda untuk melakukan Penelitian di SMAN 1 Teluk Kuantan
6. Bapak Mustakim, S.Pd selaku Guru bidang studi Pendidikan Agama Islam kelas X2 di SMAN 1 Teluk Kuantan yang Telah membantu Ananda untuk Melakukan Penelitian Secara Langsung di SMAN 1 Teluk Kuantan
7. Orang Tua Tercinta: Bapak Hasbi dan Ibu Tisrawati yang telah membimbing, mendidik dan serta memberi support kepada penulis dari kecil hingga saat ini. Baik moril maupun materi yang tak terhingga dan do'a yang selalu terpanjatkan dengan penuh kasih sayang dan keikhlasan sehingga penulis dapat melanjutkan studi sampai perguruan tinggi.
8. Kakak tercinta Neni Eprianti, SE beserta adik kandung Nopi Ramadhan Hasbi dan Muhammad Gerry Desta Hasbi yang selalu memberikan semangat kepada menulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman seperjuangan kelas PAI B 2019 Universitas Islam

Kuantan Singingi yang selalu saling memberikan semangat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

10. Semua pihak yang terlibat dalam membantu menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang tidak penulis sebut satu persatu

Teluk Kuantan, 17 Juli 2025
Penulis

Gustiadi Hasbi
NPM.190307015

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN	ii
NOTA DINAS.....	iii
NOTA DINAS.....	iv
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	v
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI.....	vi
MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A.Latar Belakang Masalah.....	4
B.Identifikasi Masalah	3
C.Batasan Masalah.....	7
D.Rumusan Masalah	7
E.Tujuan Penelitian	8
F.Kegunaan penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A.Kajian Teoritis.....	7
1. Kemampuan Berfikir Kreatif	7
2. Ciri-ciri kemampuan berfikir kreatif (<i>Aptitude</i>).....	8

3. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.....	13
B.Penelitian relevan	15
C.Kerangka Konseptual	19
D.Defenisi Operasional.....	20
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A.Jenis Penelitian.....	21
B.Waktu Dan Lokasi Penelitian.....	21
C.Subjek dan Objek Penelitian	22
D.Teknik Pengumpulan Data.....	23
E.Teknik Analisis Data	24
BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA	
A.Tinjauan Umum Lokasi Penelitian.....	27
B.Penyajian Data.....	35
C.Hasil Analisis Data	57
BAB V PENUTUP	
A.Kesimpulan.....	75
B.Saran	77
DAFTAR PUSTAKA.....	78
LAMPIRAN.....	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Relevan.....	14
Tabel 2.2 Defenisi Operasional.....	19
Tabel 4.1 Nama-nama Kepala Sekolah.....	26
Tabel 4.2 Tenaga pendidik dan kependidikan.....	28
Tabel 4.3 Kemampuan Berfikir Lancar (<i>fluency</i>)	89
Tabel 4.4 Kemampuan Berfikir Luwes (<i>flexibility</i>)	91
Tabel 4.5 Kemampuan Berfikir Original (<i>orginality</i>).....	93
Tabel 4.6 Kemampuan Berfikir Mengelaborasi (<i>Elaboration</i>).....	94
Tabel 4.7 Kemampuan Berfikir Menilai (<i>Evaluation</i>).....	96
Tabel 4.8 Ringkasan Hasil Analisis	97

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	19
Gambar 3.1 Model Analisis Data Miles dan Huberman	26

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kreativitas merupakan salah satu aspek dari kualitas manusia yang saat ini sangat berperan penting dalam menunjang pembangunan bangsa dan negara Indonesia yang sedang mengalami permasalahan-permasalahan yang kompleks, sebab dengan kreativitas manusia akan memiliki kemampuan adaptasi kreatif dan kepiawaian yang imajinatif, sehingga manusia akan mampu mencari penyelesaian masalah dengan cara yang baru di dalam mengikuti perubahan-perubahan yang terjadi.¹

Pengembangan kemampuan berfikir kreatif menjadi tantangan seiring dengan keilmuan yang semakin berkembang. Peserta didik dituntut kreatif dan inovatif dengan berbagai persoalan yang dihadapinya di sekolah yang kemudian akan diterapkan dalam lingkungan masyarakat. Kemampuan berfikir kreatif merupakan hasil interaksi antara individu dengan lingkungan sedangkan kreativitas adalah hasil dari kemampuan berfikir kreatif yang mampu berkembang dengan baik di lingkungan yang mendukung.

Bimbingan berfikir kreatif merupakan langkah awal untuk menemukan beragam jawaban atas persoalan-persoalan yang dihadapi secara efektif, hal ini menjadi persoalan yang serius dalam mendidik dan

¹ Siti Khabibah, *pengembangan model pembelajaran matematika dengan soal terbuka untuk meningkatkan kreatifitas siswa sekolah dasar*, (Jakarta, Kencana, 2012), hal.30.

merangsang peserta didik dalam mengoptimalkan gagasan serta pemikiran cerdas yang mampu memecahkan suatu permasalahan secara tuntas dengan memberikan ruang kepada peserta didik untuk memberikan gagasan pemikiran terhadap objek yang di pelajari.

Untuk menumbuhkan kemampuan berpikir kreatif peserta didik sangatlah tidak mudah terlebih dengan kemampuan peserta didik yang berbeda-beda dalam proses pembelajarannya.²

Secara umum, berpikir kreatif memang merupakan suatu aktivitas mental dimana seseorang dapat membangun ide baru dari apa saja dalam pikiran atau ingatannya seperti ide, keterangan, konsep, pengetahuan, dan pengalaman. Berpikir kreatif merupakan proses berpikir yang dapat membuat seseorang menciptakan ide baru, dan kreativitas merupakan hasil atau produk dari berpikir kreatif. Berpikir kreatif merupakan salah satu kemampuan yang sangat diperlukan peserta didik untuk menyongsong kehidupan yang semakin modern di era globalisasi dalam menghadapi tantangan dan persaingan.

Masalah yang dihadapi guru di SMAN 1 Teluk Kuantan adalah peserta didik tidak mampu berpikir kreatif. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti hal tersebut disebabkan karena kurangnya perhatian peserta didik terhadap materi yang diajarkan pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung, dan masih belum berkembangnya jiwa kreativitas siswa di lingkungan sekolah sehingga menjadi faktor

² *Ibid*, hal.31.

penghambat dalam menyelesaikan proses pembelajaran secara baik , serta pada saat proses pembelajaran . Menurut Guilford kreativitas sangat di perlukan sebagai arah agar otak mampu berfikir dengan baik dan mampu menumbuhkan gagasan-gagasan keilmuan. Kemampuan berfikir kreatif memiliki 5 tolak ukur meliputi kelancaran (*fluency*), berfikir luwes (*flexibility*), Orisinalitas (*organility*), elaborasi (perincian), dan keterampilan menilai.³ Jika ada salah satu indikator yang ada pada peserta didik tersebut maka dapat dikatakan peserta didik mampu memahami, mengenal, serta mampu memberikan pendapat atau gagasan-gagasan

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai kemampuan berpikir kreatif siswa pada mata pelajaran PAI. Adapun indikator kemampuan berpikir kreatif yang digunakan peneliti yaitu kefasihan (*fluency*) dan keluwesan (*flexibility*). Oleh karena itu, penulis termotivasi untuk melaksanakan penelitian dengan judul “Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas X2 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti di SMAN 1 Teluk Kuantan”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

³ Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung, Sinar Baru Algensindo), 2012, hal. 85

1. Masih belum berkembangnya jiwa kreativitas di lingkungan sekolah sehingga menjadi faktor penghambat dalam menyelesaikan proses pembelajaran secara baik.
2. Kegunaan berfikir kreatif ini adalah sebagai bentuk Langkah awal untuk menemukan beragam jawaban atas persoalan-persoalan yang di hadapi secara efektif, tetapi disekolah yang saya teliti ini, saya belum menemukan hal tersebut dan tertarik menjadikan ini sebagai judul penelitian.
3. Perhatian siswa yang kurang dalam mendalami materi yang diajarkan pada proses belajar mengajar yang sangat membosankan, dan diharuskan ada penelitian lebih lanjut untuk mengenai masalah tersebut.
4. Kemampuan berfikir kreatif ini sangat di perlukan oleh peserta didik untuk upaya menyongsong kehidupan yang semakin modern dan berkembang seiring perkembangan di era globalisasi.

C. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya masalah dalam penelitian ini, peneliti lebih fokus pada tujuan utama sehingga peneliti membatasi masalah hanya pada Kemampuan Berfikir Kreatif Siswa Kelas X2 pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMAN 1 Teluk Kuantan.

D. Rumusan Masalah

1. “Bagaimana Kemampuan Berfikir Kreatif siswa kelas X2 pada mata

pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMAN 1 Teluk Kuantan?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjadi motivator agar adanya peningkatan dalam menanamkan kemampuan berfikir kreatif didalam lingkungan sekolah. Agar peserta didik menerapkan kemampuan berfikir kreatif berdasarkan dengan ketentuan Agama Islam baik terhadap sesama teman, terhadap guru, terhadap orang tua, maupun sikap toleransi terhadap masyarakat sekolah.

F. Kegunaan penelitian

1. Secara teoritis

Di harapkan dari hasil penelitian ini bisa menambah wawasan keilmuan dalam pendidikan islam khususnya dalam meningkatkan Kemampuan Berfikir Kreatif kepada peserta didik.

2. Secara praktis

Bagi lembaga yang bersangkutan, penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi mengenai analisis kemampuan berfikir kreatif kepada peserta didik .

- a) Bagi penulis, penelitian ini berperan untuk memberikan pengalaman secara langsung mengenai analisis kemampuan berfikir kreatif pada peserta didik di SMAN 1 Teluk Kuantan.

- b) Bagi pembaca secara umum, hasil penelitian hendaknya dapat berguna untuk menambah wawasan, baik dalam penyampaian informasi maupun penerapan kemampuan berfikir kreatif kepada peserta didik di SMAN 1 Teluk Kuantan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teoritis

1. Kemampuan Berfikir Kreatif

Kemampuan merupakan daya untuk melakukan suatu tindakan sebagai hasil dari pembawaan dan latihan⁴. Berpikir adalah daya jiwa manusia yang meletakkan hubungan-hubungan antara ketahuan manusia⁵. Berpikir adalah suatu keaktifan pribadi manusia yang mengakibatkan penemuan yang terarah kepada suatu tujuan⁶. Kreatif adalah kemampuan memproduksi berbagai gagasan, aktivitas, dan objek baru, dan seringkali muncul dalam pemikiran bercabang⁷.

Kreativitas (berpikir kreatif atau berpikir divergen) adalah kemampuan (berdasarkan data atau informasi yang tersedia) menemukan banyak kemungkinan jawaban terhadap suatu masalah, dimana penekanannya adalah pada kuantitas tepat guna dan keragaman jawaban.⁸ Berpikir kreatif adalah sebuah kebiasaan dari sebuah pikiran yang dilatih dengan memerhatikan intisi, menghidupkan imajinasi, mengungkapkan kemungkinan-kemungkinan baru, membuka sudut

⁴ Utami Munandar, *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah*, (Jakarta: PTGrasindo, 1985), hal. 17

⁵ Agus SuJanto, *Psikologi Umum*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), hal. 56

⁶ M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1996), hal. 77.

⁷ Kelvin Seifert, *Manajemen Pembelajaran dan Instruksi Pendidikan*, (Yogyakarta: PT IRCisoD, 2008), hal. 165

⁸ Utami Munandar, *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas*,,hal 48

pandang yang menakjubkan, dan membangkitkan ide-ide yang tidak terduga⁹.

Menurut Gibbs dalam bukunya E. Mulyasa menyimpulkan bahwa kreativitas dapat dikembangkan dengan memberi kepercayaan, komunikasi yang bebas, pengarahan diri, dan pengawasan yang tidak terlalu ketat¹⁰. Siswa akan lebih kreatif jika:

1. Dikembangkan rasa percaya diri pada siswa
2. Diberi kesempatan untuk berkomunikasi ilmiah secara bebas dan terarah
3. Dilibatkan dalam menentukan tujuan dan evaluasi belajar
4. Diberikan pengawasan yang tidak terlalu ketat dan tidak otoriter
5. Dilibatkan secara aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran¹¹

2. Ciri-ciri kemampuan berfikir kreatif (*Aptitude*)

a. Kemampuan berfikir lancar (*fluency*)¹²

Kemampuan berfikir lancar dapat dipahami dalam pengertian berikut:

- 1) Mencetuskan banyak gagasan, jawaban, penyelesaian masalah atau pertanyaan
- 2) Memberikan banyak cara atau saran untuk melakukan berbagai hal.

⁹ Elaine B. Jhonson, *Contextual Teaching and Learning*. (Bandung: Kaifa, 2012) hal. 214.

¹⁰ E Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran yang Kreatif dan Menyenangkan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 164-165.

¹¹ *Ibid.*

¹² Hawadi, Reni Akbar, dkk., *Kreativitas*, (Jakarta: PT Grasindo, 2001), hal. 5.

3) Selalu memikirkan lebih dari satu jawaban.

Adapun perilaku kemampuan berfikir lancar tersebut dapat tercermin dalam perilaku sebagai berikut:

- 1) Mengajukan banyak pertanyaan.
- 2) Menjawab dengan sejumlah jawaban jika ada pertanyaan.
- 3) Mempunyai banyak gagasan mengenai masalah.
- 4) Bekerja lebih cepat dan melakukan lebih banyak dari pada anak-anak lainnya.
- 5) Dapat dengan cepat melihat kesalahan atau kekurangan pada suatu objek atau situasi.

b. Keterampilan berfikir luwes (*flexibility*)¹³

Kemampuan berfikir luwes dapat dipahami dalam pengertian berikut:

- 1) Menghasilkan gagasan, jawaban atau pertanyaan yang bervariasi
- 2) Dapat melihat masalah dari sudut pandang yang berbeda-beda.
- 3) Mencari banyak alternatif atau arah yang berbeda-beda.
- 4) Mampu mengubah cara pendekatan atau cara pemikiran.

Adapun perilaku kemampuan berfikir luwes tersebut dapat tercermin dalam perilaku sebagai berikut:

- 1) Memberikan aneka ragam penggunaan yang tidak lazim terhadap suatu objek.

¹³ *Ibid*, hal 7

- 2) Memberikan macam-macam penafsiran (interpretasi) terhadap suatu gambar, cerita atau masalah.
 - 3) Menerapkan suatu konsep atau asas dengan cara yang berbeda-beda.
 - 4) Memberikan pertimbangan terhadap situasi yang berbeda dari yang diberikan oleh orang lain.
 - 5) Dalam menambah atau mendiskusikan suatu situasi selalu mempunyai posisi yang berbeda atau bertentangan dari mayoritas kelompok.
 - 6) Jika diberikan suatu masalah biasanya memikirkan macam-macam cara yang berbeda-beda untuk memecahkannya.
 - 7) Menggolongkan hal-hal menurut pembagian (kategori) yang berbeda-beda.
 - 8) Mampu mengubah arah berpikir secara spontan.
- c. Keterampilan berfikir orasional (*orginality*)¹⁴

Kemampuan berfikir orasional dapat dipahami dalam pengertian berikut:

- 1) Mampu melahirkan ungkapan baru dan unik.
- 2) Memikirkan cara yang tidak lazim untuk mengungkapkan diri.
- 3) Mampu membuat kombinasi-kombinasi yang tidak lazim dari bagian-bagian atau unsur-unsur.

¹⁴ *Ibid*, hal 8

Adapun perilaku kemampuan berfikir orasional tersebut dapat tercermin dalam perilaku sebagai berikut:

- 1) Memikirkan masalah-masalah atau hal-hal yang tidak pernah terpikirkan orang lain.
 - 2) Mempertanyakan cara-cara yang lama dan berusaha untuk memikirkan cara-cara yang baru.
 - 3) Memilih asimetri dalam menggambarkan atau membuat desain.
 - 4) Memiliki cara berpikir yang lain dari pada yang lain.
 - 5) Mencari pendekatan baru dari yang stereotip.
 - 6) Setelah membaca atau mendengar gagasan-gagasan, bekerja untuk menemukan penyelesaian yang baru.
 - 7) Lebih senang mensintesis daripada menganalisis suatu situasi.
- d. Keterampilan memperinci atau mengelaborasi¹⁵

Kemampuan berfikir memperinci atau mengelaborasi dapat dipahami dalam pengertian berikut:

- 1) Mampu memperkaya dan mengembangkan suatu gagasan atau produk.
- 2) Menambahkan atau memperinci detail-detail dari suatu objek, gagasan, atau situasi sehingga lebih menarik.

¹⁵ *Ibid*, hal 10

Adapun perilaku keterampilan memperinci atau mengelaborasi tersebut dapat tercermin dalam perilaku sebagai berikut:

- 1) Mencari arti yang lebih mendalam terhadap jawaban atau pemecahan masalah dengan melakukan masalah dengan melakukan langkah-langkah yang terperinci.
- 2) Mengembangkan atau memperkaya gagasan orang lain.
- 3) Mencoba menuji detail-detail untuk melihat arah yang akan ditempuh.
- 4) Mempunyai rasa keindahan yang kuat sehingga tidak puas dengan penampilan yang kosong dan sederhana.
- 5) Menambahkan garis-garis atau warna-warna dan detail-detail (bagian-bagian) terhadap gambarannya sendiri atau gambaran orang lain.

e. Keterampilan menilai (mengevaluasi)¹⁶

Keterampilan menilai dapat dipahami dalam pengertian berikut:

- 1) Menentukan patokan penilaian sendiri dan menentukan apakah suatu pertanyaan benar, suatu rencana sehat, atau suatu tindakan bijaksana.
- 2) Mampu mengambil keputusan terhadap situasi yang terbuka.
- 3) Tidak hanya mencetuskan gagasan, tetapi juga melaksanakannya.

¹⁶ *Ibid*, hal 11

Adapun perilaku keterampilan memperinci atau mengelaborasi tersebut dapat tercermin dalam perilaku sebagai berikut:

- 1) Memberi pertimbangan atas dasar sudut pandangnya sendiri.
- 2) Menentukan pendapatnya sendiri mengenai suatu hal.
- 3) Menganalisis masalah atau penyelesaian secara kritis dengan selalu menanyakan “mengapa”?.
- 4) Mempunyai alasan (rasionale) yang dapat dipertanggung jawabkan untuk mencapai suatu keputusan.
- 5) Merancang suatu rencana kerja dari gagasan-gagasan yang tercetus.
- 6) Pada waktu tertentu tidak menghasilkan gagasan, tetapi menjadikan peneliti atau penilai yang kritis.

3. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Mata pelajaran PAI merupakan salah satu disiplin ilmu yang membahas sendi-sendi ajaran Islam secara formal pada setiap jenjang pendidikan di Indonesia, meliputi aqidah, akhlak, hukum (syariah), sejarah kebudayaan Islam dari jazirah Arab hingga penyebarannya ke nusantara, serta tokoh-tokoh intelektual muslim pada abad pertengahan. Dalam perjalanan sejarah, proses pengkajiaan Islam mencerminkan suatu transmisi doktrin-doktrin keagamaan dari generasi ke generasi dengan menjadikan tokoh-tokoh agama, para ulama, pejuang Islam, pemimpin,

ilmuwan dan lain sebagainya sebagai pionirnya.¹⁷

Pendidikan agama menjadi mata pelajaran wajib pada setiap satuan pendidikan di Indonesia guna mewujudkan bangsa yang berkarakter dan berakhlak mulia, hal tersebut sesuai dengan amanat UU nomor 20 tahun 2003. Di sisi lain UNESCO juga telah merumuskan empat pilar pendidikan yakni *learning to know, learning to do, learning to be* dan *learning to live together* menjadi acuan penting dalam menyelenggarakan pendidikan.¹⁸ Dengan harapan perubahan perilaku dapat dilakukan melalui pendidikan dan melalui proses pembelajaran yang berkualitas dapat memunculkan potensi manusia yang selalu memiliki rasa ingin tahu yang tinggi. Artinya kalau perubahan perilaku ke arah yang lebih baik tidak tercapai dan rasa ingin tahu siswa terhadap apa yang telah dipelajarinya tidak muncul berarti guru telah gagal menjalankan tugasnya.¹⁹

Mata pelajaran PAI sangatlah kompleks, luas, dan mendalam yang meliputi berbagai sendi kehidupan umat Islam. Dimensi teoritis pembelajarannya lebih bertujuan untuk mendapatkan “*instructional effect*” dari apa yang telah diajarkan, sedangkan pada dimensi yang bersifat praktis memiliki maksud agar berbagai bentuk ibadah harus diamalkan sesuai dengan tuntunannya (*syariah*), asumsinya pembelajaran ini bukan hanya berkenaan dengan kognitif saja, akan tetapi harus menjadi karakter secara

¹⁷ Ismail, SM, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, (Semarang : Rosail Media Group, 2008.), hal 56

¹⁸ *Ibid*

¹⁹ *Ibid*

afektif dan dituangkan dalam perbuatan (psikomotorik)siswa.²⁰

B. Penelitian relevan

Penelitian relevan adalah studi yang mempelajari tentang penelitian terdahulu yang bertujuan sebagai sumber informasi atau bahan saat melakukan penelitian.

Tabel 2.1 . Penelitian Relevan

N O	JUDUL PENELITI	HASIL PENELITIAN	PERBEDAAN	PERSAMAAN
1	Jurnal, Dwi Mulyani. 2019 dengan judul: penguatan kemampuan berfikir kreatif siswa melalui pendekatan <i>Contextual Teaching</i>	kegiatan-kegiatan positif yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa dan terus memotivasi siswa untuk memaksimalkan kemampuan berpikir kreatif dengan baik, karena kemampuan	Jurnal Dwi Mulyani ini membahas tentang penguatan kemampuan berfikir kreatif melalui pendekatan <i>Contextual Teaching and Learning (CTL),</i> sedangkan	sama-sama membahas tentang pembelajaran mengenai kemampuan berfikir kreatif siswa

²⁰ *Ibid*

	<i>and Learning</i> (CTL) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)	berpikir kreatif penting untuk siswa dalam menghadapi kondisi lingkungannya	skripsi saya lebih menekankan kepada analisis kemampuan berfikir kreatif siswa	
2	Jurnal, Mohk Imron Rosyadi. 2019. Dengan judul: pengembangan perangkat pembelajaran PAI dengan pendekatan	Pengembangan pengalaman belajar siswa agar mencapai sikap (afeksi) yang merupakan inti dari perubahan perilaku dengan mengimplementasikan perangkat pembelajaran yang telah telah dikembangkan mampu	Jurnal Mohk Imron Rosyadi ini membahas tentang pendekatan saintifik untuk meningkatkan kemampuan berfikir kreatif siswa SMA. Sedangkan saya hanya membahas tentang	Sama-sama membahas tentang peningkatan kemampuan berfikir kreatif siswa pada mata pelajaran PAI.

	saintifik untuk meningkatkan kemampuan berfikir kreatif siswa SMA.	meningkatkan aktivitas belajar dan proses berpikir kreatif siswa. Berdasarkan uji coba yang telah dilakukan dalam penelitian ini mengindikasikan bahwa produk hasil pengembangan menggunakan pendekatan saintifik ini dapat diterapkan pada skala yang lebih luas	kemampuan berfikir kreatif siswa saja tanpa variabel dependen.	
3	Jurnal, Irfa Nur Aeni. 2022 dengan	Kemampuan berfikir kreatif adalah kemampuan	Jurnal Irfa Nur Aeni membahas tentang model	Sama-sama membahas tentang kemampuan

judul:	menciptakan suatu	pembelajaran	berfikir kreatif
Pengaruh	ide atau	Cooperative	pada siswa.
Model	gagasan yang baru	learning tipe	
Pembelajaran	dalam memahami	Think Talk	
n	suatu pelajaran	Write (TTW)	
Cooperative	dan memaknai	terhadap	
learning tipe	dari	kemampuan	
Think Talk	semua kegiatan	berfikir	
Write	yang akan	siswa, sedang	
(TTW)	dilakukan.	an skripsi saya	
terhadap	Berpikir kreatif	ini hanya	
kemampuan	menyangkut	membahas	
berfikir	kelancaran,	tentang	
siswa pada	keluwesan,	kemampuan	
pelajaran	orisinal,	berfikir kreatif	
PAI materi	memperinci, dan	secara umum	
meniti	menilai dalam	saja tanpa ada	
hidup	proses	variabel	
dengan	pembelajaran.	pendukung.	
kemuliaan			
di kelas X			
MIPA 4			
SMA			

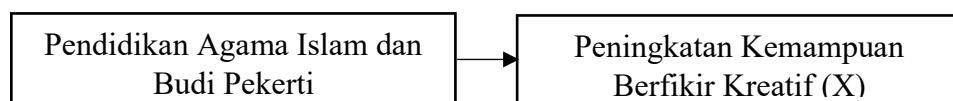
	NEGERI 1			
	RENGEL			

C. Kerangka Konseptual

Kerangka berfikir merupakan sintesa tentang hubungan antar variabel yang di susun dari berbagai teori yang telah di deskripsikan. Berdasarkan teori-teori yang telah di deskripsikan tersebut, selanjutnya di analisis secara kritis dan sistematis, sehinga menghasilkan sintesa tentang hubungan antar variabel yang di teliti. Sintesa tentang hubungan variabel tersebut selanjutnya digunakan untuk merumuskan hipotesis²¹.

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual Penelitian Analisis kemampuan berfikir kreatif siswa pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMAN 1 Teluk Kuantan.

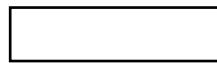
Yang mana pada penelitian ini yang menjadi variabel adalah Peningkatan Kemampuan Berfikir Kreatif dalam mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam yang mempunyai 5 Sub-variabel yaitu kemampuan berfikir lancar, berfikir luwes, berfikir orasional, kemampuan mengelaborasi dan kemampuan menilai yang akan menjadi sub-variabel pada penelitian yang akan di lakukan oleh penulis.



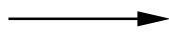
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2020) hal. 96

Keterangan : X = Variabel Bebas



= Variabel yang diteliti



= Arah pada variabel yang di teliti

D. Defenisi Operasional

Defenisi operasional adalah defenisi yang akan digunakan untuk mengembangkan secara abstrak suatu konsep terhadap kenyataan dari data, sehingga semakin mudah untuk dipahami dan diteliti.²² Adapun dalam penelitian ini, penulis merumuskan beberapa hal yang dioperasionalkan terhadap variabel penelitian sebagai berikut:

Tabel 2.2 Defenisi Operasional

Variabel	Indikator
Kemampuan Berfikir kreatif siswa melalui kemampuan berfikir lancar (<i>fluency</i>)	1).Siswa mencetuskan banyak gagasan, jawaban, penyelesaian masalah atau pertanyaan 2).Memberikan banyak cara atau saran untuk melakukan berbagai hal. 3).Siswa selalu memikirkan lebih dari satu jawaban.
Kemampuan Berfikir kreatif siswa melalui keterampilan berfikir luwes (<i>flexibility</i>)	1).Siswa menghasilkan gagasan jawaban dan pertanyaan yang bervariasi 2).siswa dapat melihat masalah dari sudut pandang yang berbeda-beda.

²² Masri Singarimbun, *Metode Penelitian Survey II*,(Jakarta: LP3ES,2001),hal.118

	3).siswa mencari banyak alternatif atau arah yang berbeda-beda 4).siswa mampu mengubah cara pendekatan atau cara pemikiran
Kemampuan Berfikir kreatif siswa melalui keterampilan berfikir orasional (<i>orginality</i>)	1).siswa mampu melahirkan ungkapan baru dan unik. 2).memikirkan cara yang tidak lazim untuk mengungkapkan diri. 3).siswa mampu membuat kombinasi-kombinasi yang tidak lazim dari bagian-bagian dan unsur-unsur.
Kemampuan Berfikir kreatif siswa melalui Keterampilan memperinci atau mengelaborasi.	1).siswa mampu memperkaya dan mengembangkan suatu gagasan atau produk 2).siswa mampu menambahkan atau memperinci detail-detail dari objek,gagasan,atau situasi sehingga lebih menarik.
Kemampuan berfikir kreatif siswa melalui keterampilan menilai (evaluasi)	1).siswa mampu menentukan penilaian sendiri dan menentukan apakah suatu pertanyaan benar,suatu rencana sehat,dan suatu Tindakan bijaksana. 2).siswa mampu mengambil keputusan terhadap situasi yang terbuka

	3).siswa tidak hanya mencetuskan gagasan,tetapi juga melaksanakannya.
--	--

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Kualitatif dengan variable mandiri (tunggal). Variabel mandiri disini yaitu variabel yang berdiri sendiri bukan variabel independen karena variabel independen selalu dipasangkan dengan dependen.²³ Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik analisis deskriptif. Tujuan penelitian deskriptif yakni untuk menjelaskan secara sistematis, factual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat objek atau daerah tertentu.

Sedangkan menurut Juliansyah Noor penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang. Penelitian deskriptif adalah pemusatan perhatian masalah pada saat penelitian berlangsung. Adapun langkah-langkahnya yaitu: adanya permasalahan, menentukan jenis informasi, menentukan prosedur pengumpulan data melalui observasi, pengolahan informasi atau data, dan menarik kesimpulan penelitian.²⁴

B. Waktu Dan Lokasi Penelitian

1. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan selama tiga bulan terhitung setelah proposal

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta), 2014, hal .53

²⁴ Juliansyah Noor, *Metodologi penelitian Skripsi, Tesis , Disertasi, dan Karya Ilmiah*, (Jakarta:Kencana Prenanda Media Group),2011, hal. 34-35

diseminarkan di Universitas Islam Kuantan Singingi

2. Lokasi

Lokasi Penelitian ini adalah di SMAN 1 Teluk Kuantan, yang beralamat di Kelurahan Simpang Tiga, Kecamatan Kuantan Tengah, Kabupaten Kuantan Singingi.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas X2 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMAN 1 Teluk Kuantan. Pemilihan Subjek tersebut adalah karena rendahnya keterampilan berfikir kreatif siswa yang mana informasi ini diperkuat oleh adanya wawancara peneliti dengan siswa kelas X2 di sekolah tersebut.

2. Objek Penelitian

Adapun objek penelitian ini adalah keterampilan berpikir kreatif siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti kelas X2. Teknik yang digunakan untuk menentukan jumlah responden yang dijadikan informan penelitian, yaitu menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel, sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang diharapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi sosial yang diteliti. *Purposive sampling* digunakan

sejauh tercapainya tujuan dalam suatu penelitian. Artinya jika dengan sekelompok orang sudah mampu memberikan objek yang diteliti, maka cukup dengan sejumlah orang tersebut²⁵.

Berdasarkan penjelasan diatas peneliti menetapkan 10 orang *informan* dimana *informan* utama adalah 10 orang siswa X2 menjadi *informan* utama . Artinya dengan 10 orang *informan* yang diwawancarai itu nantinya sudah dapat memenuhi ketercapaian tujuan penelitian ini, yaitu untuk mendapatkan gambaran tentang keterampilan berfikir kreatif siswa kelas X2 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMAN 1 Teluk Kuantan.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Di dalam pengertian psikologik, observasi atau yang di sebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Jadi, mengobservasi dapat dilakukan dengan penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap.²⁶

2. Wawancara (*Interview*)

Interview yang sering di sebut juga dengan wawancara atau kuesioner lisan, adalah sebuah dialog yang di lakukan oleh

²⁵ Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hal.289

²⁶ Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian...*, hal.199

pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara.²⁷

3. Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya²⁸

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini adalah proses mencari, menyusun serta menganalisis data yang di peroleh dari hasil wawancara secara sistematis sehingga mudah dipahami dan tentunya dapat di informasikan kepada orang lain. Dalam Penelitian ini digunakan teknik analisis Kualitatif. Menurut Miles, Huberman dan Saldana, disebutkan dalam melakukan analisis data Kualitatif terdapat beberapa tahapan, yaitu :

1. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, dicari tema dan polanya. Tahapan reduksi data yang dilakukan peneliti dilakukan dengan merangkum semua data yang telah diperoleh lapangan dan memfokuskan pada hal-hal yang penting untuk dicari tema dan polanya melalui kegiatan penajaman dan penggolongan data.

²⁷ *Ibid*, hal 198

²⁸ *Ibid*, hal 201

Penajaman dilakukan dengan mentransformasikan kata-kata dan kalimat Panjang menjadi suatu kalimat yang ringkas dan penggolongan data dilakukan melalui pengelompokkan data sejenis dan mencari polanya dengan ditulis atau diketik dalam bentuk uraian. Reduksi data ini berlanjut terus sesudah penelitian lapangan, sampai laporan akhir lengkap tersusun.

2. Penyajian data (data display)

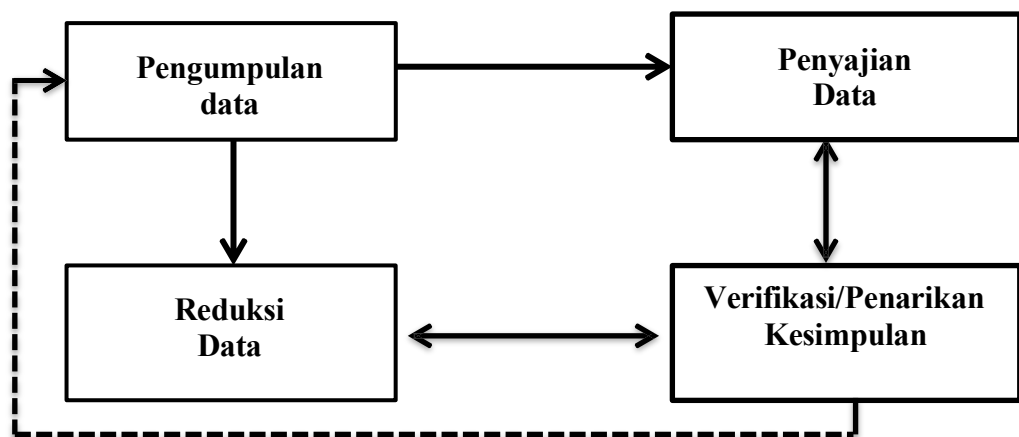
Setelah data direduksi, maka selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat. Pereduksian data yang dilakukan oleh peneliti, dengan melakukan penyusunan data secara sistematis, dilakukan dengan penulisan data yang diperoleh di lapangan dalam bentuk naratif. Penyusunan dilakukan dengan memasukkan hasil analisis kedalam catatan, kemudian dalam kalimat penjelasan tentang temuan yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dilapangan, dan data tersusun berdasarkan focus penelitian.

3. Kesimpulan dan Verifikasi

Proses selanjutnya penarikan Kesimpulan sementara dari informasi yang didapat dari lapangan. Kesimpulan awal masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Selanjutnya peneliti melakukan verifikasi dari hasil penelitian. Bila Kesimpulan sementara tersebut perlu mendapat data tambahan, maka proses pengumpulan data Kembali. Setelah selesai verifikasi, maka peneliti

melakukan pembahasan dari hasil temuan lapangan. Penarikan kesimpulan, dalam pandangan, hanyalah sebagian dan satu kegiatan dan konfigurasi yang utuh. Singkatnya, makna-makna yang muncul dan data harus di uji kebenarannya, kekokohnya dan kecocokannya, yakni yang merupakan validitasnya. Jika tidak demikian, yang dimiliki adalah cita-cita yang menarik mengenai sesuatu yang terjadinya tidak jelas kebenaran dan kegunaannya²⁹

Gambar 3.1
Model Analisis Data Miles dan Huberman



²⁹ Miles, Huberman dan Saldana, *Kualitatif Data Analisis* (Jakarta : Universitas Indonesia Press, 2018), hal.15-16

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari wawancara yang peneliti jadikan sebagai data primer dan hasil observasi sebagai data pendukung, dapat disimpulkan bahwa kemampuan berpikir kreatif siswa di kelas X2 SMAN 1 Teluk Kuantan Sudah di implementasikan dilingkungan sekolah dan terutama pada saat proses pembelajaran saat berlangsung. Hal ini di tandai dengan tercukupinya semua 5 aspek yang menjadi penilaian tentang kemampuan berpikir kreatif ini, baik dari kemampuan berpikir lancar (*fluency*), keterampilan berpikir luwes (*flexibility*), keterampilan berpikir orasional (*orginality*), Keterampilan memperinci atau mengelaborasi dan keterampilan menilai (evaluasi)

Dari keterampilan berpikir lancar (*fluency*) , mempunyai tiga point yang sudah dilakukan dalam proses pembelajaran Pendidikan agama Islam dan Budi Pekerti, yaitu : siswa mencetuskan banyak gagasan atau jawaban penyelesaian masalah atau pertanyaan, siswa sudah banyak memberikan cara atau saran untuk melakukan berbagai hal, dan siswa selalu memikirkan lebih dari suatu jawaban dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti berlangsung di Kelas.

Dari keterampilan berpikir luwes (*flexibility*), mempunyai empat point yang sudah dilakukan dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti, yaitu : siswa menghasilkan gagasan

jawaban dan pertanyaan yang bervariasi, siswa dapat melihat masalah dari sudut pandang yang berbeda-beda, siswa mencari banyak alternatif atau arah yang berbeda-beda, dan siswa mampu mengubah cara pendekatan atau cara pemikiran dalam proses pembelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti didalam kelas.

Dari keterampilan berpikir orasional (*orginality*), mempunyai tiga point yang sudah dilakukan dalam proses pembelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti, yaitu: siswa mampu melahirkan ungkapan baru dan unik, siswa mampu memikirkan cara yang tidak lazim untuk mengungkapkan diri, dan siswa mampu membuat kombinasi-kombinasi yang tidak lazim dari bagian dan unsur dalam proses pembelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti di dalam kelas.

Dari keterampilan memperinci atau mengelaborasi, mempunyai dua point yang sudah dilakukan oleh siswa kelas X2 dalam proses pembelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti, yaitu: siswa mampu memperkaya dan mengembangkan suatu gagasan atau produk, dan siswa mampu menambahkan atau memperinci detail-detail dari objek gagasan sehingga menjadi menarik dalam proses pembelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti di dalam kelas.

Dari keterampilan menilai (evaluasi), mempunyai tiga point yang sudah dilakukan oleh siswa kelas X2 dalam proses pembelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti, yaitu: siswa mampu menentukan penilaian sendiri dan menentukan apakah suatu pertanyaan

benar , siswa mampu mengambil keputusan terhadap situasi yang terbuka , dan siswa tidak hanya mencetuskan gagasan tetapi juga pelaksanaannya dalam proses pembelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti didalam kelas

B. Saran

Dari kesimpulan diatas penulis memberikan beberapa saran yang di harapkan dengan saran ini dapat menjadi salah satu upaya konstruktif dalam membentuk dan menumbuhkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti kelas X2 di SMAN 1 Teluk Kuantan.

1. Bagi sekolah, diharapkan pengawasan untuk guru dan siswa dalam berpikir kreatif dalam proses pembelajaran dikelas X2 SMAN 1 Teluk Kuantan , sehingga meningkatkan kualitas diri peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga mencapai tujuan pembelajaran
2. Bagi guru, diharapkan untuk mengasah kemampuan berpikir kreatif siswa dalam proses pembelajaran berlangsung, sehingga memudahkan mencapai tujuan pembelajaran.
3. Bagi penulis dan bagi peneliti lain, hasil penelitian ini agar dapat dijadikan dasar guna terlaksananya penelitian yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus SuJanto, *Psikologi Umum*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), hal. 56
- Arikunto Suharsimi arikunto, *prosedur penelitian suatu pendekatan praktik...*,hal.282.
- Arsip SMAN 1 Teluk Kuantan, diambil pada tanggal 21 juni 2024 melalui Tata Usaha
- Elaine B. Jhonson, *Contextual Teaching and Learning*.(Bandung: Kaifa, 2012),hal 124
- E Mulyasa, *Menjadi Guru Profesiona Menciptakan Pembelajaran yang Kreatif danMenyenangkan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 164-165.
- Juliansyah Noor, *Metodologi penelitian Skripsi, Tesis , Disertasi, dan Karya Ilmiah*, (Jakarta:Kencana Prenanda Media Group),2011, hal. 34-35
- Kelvin Seifert, *Manajemen Pembelajaran dan Instruksi Pendidikan*, (Yogyakarta: PT IRCisoD, 2008), hal. 165
- M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1996),hal 77
- Miles, Huberman dan Saldana, *Kualitatif Data Analisis* (Jakarta : Universitas Indonesia Press, 2018), hal.15-16
- Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung, Sinar Baru Algensindo, 2012),hal. 85

Siti Khabibah, *pengembangan model pembelajaran matematika dengan soal terbuka untuk meningkatkan kreatifitas siswa sekolah dasar*, (Jakarta, Kencana, 2012), hal.30.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta), 2014, hal .53

Utami Munandar, *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah*, (Jakarta: PTGrasindo, 1985), hal. 17

Wawancara dengan Akhdan Zhafif Badillah siswa kelas X2 tanggal 20 juni 2024 di SMAN 1 Teluk Kuantan

Wawancara dengan Anggi Annisa Putri siswa kelas X2 tanggal 20 juni 2024 di SMAN 1 Teluk Kuantan

Wawancara dengan Danielo Ramora Siregar siswa kelas X2 tanggal 20 juni 2024 di SMAN 1 Teluk Kuantan

Wawancara dengan Farel Afandi siswa kelas X2 tanggal 20 juni 2024 di SMAN 1 Teluk Kuantan

Wawancara dengan Febriansyah siswa kelas X2 tanggal 20 juni 2024 di SMAN 1 Teluk Kuantan

Wawancara dengan Muhammad Fazlan Zulva siswa kelas X2 tanggal 20 juni 2024 di SMAN 1 Teluk Kuantan

Wawancara dengan Nabil Putra Elfrino siswa kelas X2 tanggal 20 juni 2024 di SMAN 1 Teluk Kuantan

Wawancara dengan Naura Zili Almana siswa kelas X2 tanggal 20 juni 2024 di SMAN 1 Teluk Kuantan

Wawancara dengan Raysha Kania Putri siswa kelas X2 tanggal 20 juni 2024 di

SMAN 1 Teluk Kuantan

Wawancara dengan Rifqi Febrian siswa kelas X2 tanggal 20 juni 2024 di SMAN 1

Teluk Kuantan

LAMPIRAN



YAYASAN PERGURUAN TINGGI ISLAM KUANTAN SINGINGI
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
FAKULTAS TARBIYA DAN KEGURUAN

كلية التربية والعلوم الإسلامية

FACULTY OF EDUCATION AND ISLAMIC SCIENCES

Jl. Gatot Subroto KM. 7 Kebun Nenas Jake Teluk Kuantan Email: ftkuniks2017@gmail.com, ftkuniks.ac.id HP. 085278563389, 082326205107

Teluk Kuantan, 22 Dzulqa'dah 1447 H
31 Mei 2024 M

Nomor : 250/FTK/UNIKS/V/2024
Sifat : Biasa
Lamp : -
Perihal : Rekomendasi Riset/Praktek

Kepada Yth.
Kepala Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu
dan Tenaga Kerja Kabupaten Kuantan Singingi
Di_

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan pendidikan pada program strata satu (S1) Pendidikan Agama Islam Fakultas Terbiya dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi, maka akan datang menghadap Bapak/Ibu/Sdr mahasiswa kami:

Nama : Gustiadi Hasbi
NPM : 190307015
Tempat Tanggal Lahir : Teluk Kuantan, 05 Agustus 2001
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Lokasi Penelitian : SMAN 1 Teluk Kuantan

Yang bersangkutan sedang melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi/menyelesaikan kuliah pada Program Strata 1 (S1) Fakultas Tarbiya dan Keguruan Islam Kuantan Singingi dengan judul "Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas X2 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMAN 1 Teluk Kuantan"

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mengharapkan agar Bapak/Ibudapat memberikan rekomendasi/izin melakukan penelitian untuk mendapatkan data yang diperlukan.

Demikian disampaikan atas kesediaan dan kerjasama Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan,

Bustanur, S. Ag., M. Us
NIDN 2120067501



PEMERINTAH PROVINSI RIAU

DINAS PENDIDIKAN

SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 1 TELUK KUANTAN

Alamat : Jl. Perintis Kemerdekaan Simp. Tiga

Kode Pos : 29562

E-mail : smansatekun@gmail.com

Telp/Fax : (0760) 20062-20362

NPSN : 10403796

NSS : 301091402001



AKREDITASI - A

SURAT KETERANGAN RISET

Nomor : 420/SMA1TLK-PDDK/VI/2024/277

Kepala SMA Negeri 1 Teluk Kuantan Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau dengan ini menerangkan:

Nama : **GUSTIADI HASBI**
NIM : 190307015
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : Strata 1 (S1)
Alamat Rumah : Kelurahan Sungai Jering
Judul Penelitian : **“Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas X2 pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri 1 Teluk Kuantan”**

Telah selesai melakukan penelitian yang dilaksanakan pada Tanggal 10 s.d 21 Juni 2024 dengan mengambil Sampel Siswa X2 SMAN 1 Teluk Kuantan.

Demikianlah Surat Keterangan ini diberikan Kepada Yang bersangkutan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Teluk Kuantan

Pada Tanggal : 24 Juni 2024



KEPALA SEKOLAH

ROHANDI, S.Pd, MM

NIP. 19680507 199003 1 005



PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KOMPLEK PERKANTORAN PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI
Telepon (0760) 2524242 Fax (0760) 2524242 Kode Pos 29562
Email : dpmptsp@kuansing.go.id, Website : <https://dpmptsp.kuansing.go.id>
TELUK KUANTAN

REKOMENDASI

Nomor : 153/DPMTSP-PTSP/1.04.02.02/2024

Tentang

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Kuantan Singingi, setelah membaca Surat Rekomendasi dari UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI Nomor:152/FTK/UNIKS/V/2024 Tanggal 03 JUNI 2024.

Dengan ini memberikan Rekomendasi kepada :

Nama : **GUSTIADI HASBI**
NIM : 190307015
Jurusan : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
TARBIYAH DAN KEGURUAN**
Jenjang Pendidikan : **S1**
Alamat : **TELUK KUANTAN**
Judul Penelitian : **"ANALISIS KEMAMPUAN BERFIKIR KREATIF SISWA KELAS
X2 PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DAN BUDI PEKERTI DI SMA NEGERI 1 TELUK KUNATAN"**
Untuk melakukan Penelitian di : **SMA NEGERI 1 TALUK KUANTAN KABUAPTEN KUANTAN
SINGINGI**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset / pra riset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan riset / pra riset dan pengumpulan data ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.
3. Hasil riset / pra riset dan pengumpulan data dilaporkan kepada Bupati Kuantan Singingi melalui Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kuantan Singingi.

Demikian rekomendasi ini diberikan agar digunakan sebagaimana mestinya, dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan riset / pra riset ini, dan terima kasih.

Dikeluarkan di : Teluk Kuantan
Pada Tanggal : 10 Juni 2024

Ditandatangani Secara Elektronik oleh :



Kepala Dinas Penanaman Modal
dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Kabupaten Kuantan Singingi,

JHON PITTE ALSI, S. IP
Pembina Tk. I. IV/b
NIP 19801012 200501 1 006

Tembusan : disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kuantan Singingi di Teluk Kuantan,
2. Instansi terkait;
3. Arsip.

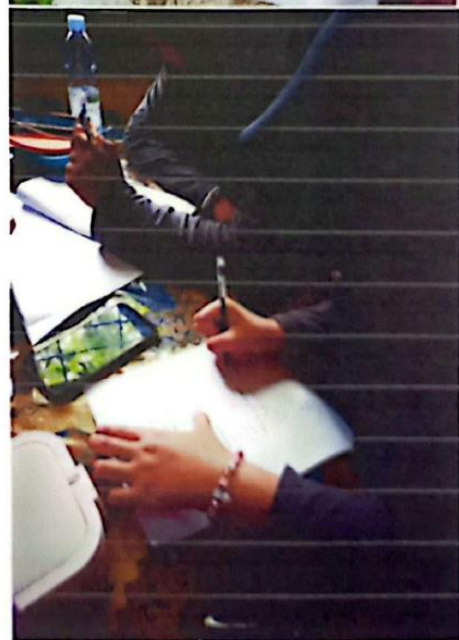


Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE).

DOKUMENTASI



Dokumentasi 1 : Pengantaran Surat pengantar Riset ke SMAN 1 Teluk Kuantan



Dokumentasi 2 : Proses Wawancara dan pengisian Pedoman wawancara.

**DAFTAR HADIR
SUPPORTER HSBL
SMAN 1 TELUK KUANTAN**

X 2		TTD	
NO	NAMA	DATANG	PULANG
1	ALANA AMORITA IBRAHIM	✓	✓
2	ALBIM JAVIER AJWAN	✓	✓
3	ALFATHUNISSA ADINY		
4	ALKA TRIANDA BAHARI		
5	ANDINI APRILIA SARI		
6	ANGGI ANNISA PUTRI	✓	✓
7	ARDIN MAHAWIRA PRATAMA	✓	✓
8	AZWA SYAFRINA NADIRA	✓	✓
9	BOYNALDI SEPTIAN HUTAGADOL	✓	✓
10	DANIELO ROMORA SIREGAR	✓	✓
11	DECCA WARDAN ATHIRA	✓	✓
12	ESTY DINARTI	✓	✓
13	FAREL AJ ANDI	✓	✓
14	FEBRIANSYAH	✓	✓
15	HABIBI ISMA ANUGRAH	✓	✓
16	HUGO RAMADITYA	✓	✓
17	KEZIA AURELLIA FICELA	✓	✓
18	LARAF MATUL LUMBAN TORUAN	✓	✓
19	M. DIKA ANGGARA	✓	✓
20	M. FAUZAN ALFIANTO	✓	✓
21	MUHAMMAD FAZLAN ZULVA P	✓	✓
22	NABIL PUTRA ELFRINO	✓	✓
23	NADYA RAFFA NAURA	✓	✓
24	NAKILA CHELSEA GRACIA	✓	✓
25	NAURA ZIU ALMANA	✓	✓
26	NELSA CANTIKA PUTRI	✓	✓
27	QUISKA HUMAIRAH	✓	✓
28	RAVI RAHMAT ISLAMI	✓	✓
29	RAYSHA KANIA PUTRI	✓	✓
30	REGUEL STEVEN SIAGIAN	✓	✓
31	RENDI KURNIA	✓	✓
32	RUFQI FEBRIAN	✓	✓
33	SYAKINA RINJANI	✓	✓
34	WIDYA APRILIANIS	✓	✓
35	ZANDIWA		

Teluk Kuantan, 22 MEI 2024
Wali Kelas

(.....)

Dokumentasi 3 : Absensi siswa kelas X2 SMAN 1 Teluk Kuantan.

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Data Pribadi

Nama : Gustiadi Hasbi
Alamat : Kelurahan Sungai Jering
No. HP : 082255187637
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Tempat/ Tgl Lahir : Teluk Kuantan, 05 Agustus 2001
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia

Riwayat Pendidikan

2007 SD Negeri 019 Sungai Jering
Tahun 2007 – 2013

2013 SMP Negeri 6 Teluk Kuantan
Tahun 2013 – 2016

2016 SMA Negeri 1 Teluk Kuantan
Tahun 2016 – 2019

2019 Universitas Islam Kuantan Singingi
Program Studi Pendidikan Agama Islam
Tahun 2019 - 2025

Hormat Saya

Gustiadi Hasbi
NPM. 190307015